

ABSTRAK

Dwi Fajar Astuti, 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Budaya Belajar Dan Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi, Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Jambi, Pembimbing I Dr. Yusdi Anra, M.Pd, Pembimbing II Bunga Ayu Wulandari, S.Pd M.EIL.Ph.D.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Belajar, Penggunaan Media Video Youtube, Hasil Belajar Sejarah

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah budaya belajar dan penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik variabel satu atau lebih untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel proporsi atau proportional sampel yakni mengambil sampel secara representatif dengan jumlah sampel dari perwakilan tiap kelas berjumlah 50 responden dan sebanyak 19 item pernyataan, pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dibantu dokumentasi, uji coba instrumen dengan uji validitas, dan uji reliabilitas, teknik analisis data angket yakni analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian kuantitatif, deskriptif data pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X, berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0. Diperoleh hasil analisis regresi sederhana: Terdapat besaran t_{hitung} yakni 7,807 dengan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 7,807 dengan $t_{tabel} = 1,298$. Jadi $t_{hitung} 7,807 > t_{tabel} 1,298$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif dan signifikan menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan searah dengan Y, bahwa secara signifikan kepemimpinan kepala sekolah tidak ada pengaruh dalam hasil belajar sejarah. Pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X, berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0. Diperoleh hasil analisis regresi sederhana: Terdapat besaran t_{hitung} yakni 8,391 dengan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 8,391 dengan $t_{tabel} = 1,298$. Jadi $t_{hitung} 8,391 > t_{tabel} 1,298$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif dan signifikan menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan kecil searah dengan Y, bahwa budaya belajar secara signifikan tidak ada pengaruh dalam hasil belajar sejarah siswa.

Pengaruh penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X, berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0. Diperoleh hasil analisis regresi sederhana: Terdapat besaran t_{hitung} yakni 8,095 dengan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 8,095 dengan $t_{tabel} = 1,298$. Jadi $t_{hitung} 8,095 > t_{tabel} 1,298$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t kecil dan signifikan menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan searah dengan Y, bahwa penggunaan media video youtube tidak ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya belajar dan penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X, Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0. Diperoleh hasil analisis regresi berganda: Terdapat besaran $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $F_{hitung} = 3,76 > F_{tabel} = 2,56$ dengan nilai sig 0,047. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,047 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa secara bersama-sama variabel kepemimpinan kepala sekolah, budaya belajar dan penggunaan media video youtube memiliki pengaruh kecil yang signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Kesimpulannya, bahwa kepemimpinan kepala sekolah, budaya belajar dan penggunaan media video youtube tidak ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan demikian hipotesis keempat telah teruji secara empiris dan dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95%.